

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN
PESANTREN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN
DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN
BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

JIHAN AGHISNA RIZQI
NIM. 2117015

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN
PESANTREN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN
DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN
BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

JIHAN AGHISNA RIZQI
NIM. 2117015

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JIHAN AGHISNA RIZQI

NIM : 2117015

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN PEMBELAJARAN PESANTREN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR’AN BUARAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Maret 2022

Yang menyatakan



**JIHAN AGHISNA RIZQI
NIM. 2117015**

Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag.
Perum Graya Naya Permata 2 B4 Pekuncen Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar Pekalongan, 14 Maret 2022

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Jihan Aghisna Rizqi

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Jihan Aghisna Rizqi

NIM : 2117015

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **MANAJEMEN PEMBELAJARAN PESANTREN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Maret 2022



Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag.
NIP. 197504112009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **JIHAN AGHISNA RIZQI**

NIM : **2117015**

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PEMBELAJARAN PESANTREN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 14 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I

Aris Nurkhamidi, M. Ag
NIP. 197405102000031001

Pengaji II

Andung Dwi Haryanto, M. Pd.
NIP. 19890217201931007

Pekalongan, 25 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ˋ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. **Ta Marbutah**

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jam lah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>f timah</i>
-------	---------	----------------

4. **Syaddad (tasydid, geminasi)**

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabban</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditrasnsliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, dengan hati yang ikhlas dan dengan mengucap rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan, rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita dari keluarga yang sederhana namun seorang anaknya dapat menggapai cita-citanya, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang saya cintai yaitu Bapak Susmono Budiyanto dan Ibu Handayani yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa serta kasih sayang hingga saat ini.
2. Saudara kandungku yaitu adikku Muhammad Zidna Ilma yang selalu memberikan semangat kepada kakaknya dan keluarga besarku tercinta.
3. Bapak dosen pembimbing yang tidak pernah bosan dalam memberikan bimbingan dari awal hingga akhir, memberikan motivasi, arahan serta dorongan demi tercapainya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Teman-teman seperjuangan PAI-A Angkatan 2017 yang sudah saling memberi semangat, Pengurus serta santri Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan yang sudah berkenan saya jadikan objek dan membantu selesainya skripsi saya.
5. Almamaterku tercinta yang aku banggakan yaitu IAIN Pekalongan.

MOTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya:

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.”

(H.R Thabrani dan Daruquthni)

ABSTRAK

Jihan Aghisna Rizqi, (2117015) 2022. Manajemen Pembelajaran Pesantren Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dosen Pembimbing Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran Pesantren, Hafalan Al-Qur'an

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di pondok santri diberi pembelajaran agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan sesuai dengan *makhroj*. Pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran lebih menfokuskan pada hafalannya. Dalam pembelajaran Pondok Pesantren memiliki banyak manajemen. Dimana suatu manajemen yang dipelajari didalam Pondok Pesantren memiliki ciri khas tersendiri dalam proses pembelajaran. Adapun permasalahan yang terjadi di pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran adalah terletak pada manajemen dan problematika. Karena manajemen yang sudah dirancang pondok sebaiknya bisa dilaksanakan dengan baik agar santri bisa menjalankan proses hafalan sesuai dengan apa yang direncanakan, jika tidak maka akan mempengaruhi proses santri dalam menghafal yang mana akan muncul problematika santri dalam menghafal.

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut yaitu bagaimana manajemen pembelajaran pesantren dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan. Kemudian bagaimana problematika dalam proses menghafal santri di pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan. Adapun tujuan ini dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran pesantren dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan. Kemudian mengetahui apa saja problematika menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan.

Hasil dari penelitian ini yaitu menfokuskan santri agar bisa memanajemen hafalannya di pondok dengan baik. Dalam meningkatkan kemampuan hafalan santri perlu adanya manajemen yang sudah direncanakan dengan sebaik mungkin agar proses menghafal santri dapat berjalan dengan baik. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu manajemen pembelajaran pesantren dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan sudah cukup baik meskipun dalam menjalankan manajemen pembelajarannya masih mengalami beberapa problematika.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan dalam rangka menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan guna memperoleh gelar S. Pd.

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara *online* maupun bertatap muka. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. SI selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Moh. Syaifudin, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan.

Pekalongan, 21 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Manajemen Pembelajaran	15
2. Pondok Pesantren Modern	19
3. Hafalan Al-Qur'an	20
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran umum lembaga pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan	35
1. Sejarah singkat pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran	35
2. Visi dan Misi	37
3. Keadaan	37
B. Manajemen pembelajaran pesantren dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan	49
1. Perencanaan manajemen hafalan Al-Qur'an	50
2. Peaksanaan manajemen hafalan Al-Qur'an	55
3. Evaluasi manajemen hafalan Al-Qur'an	60

C. Problematika proses menghafal santri dalam menghafalkan Al-Qur'an di pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan.....	62
1. Faktor Internal.....	62
2. Faktor Eksternal	66
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	73
A. Analisis manajemen pembelajaran pesantren dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan	73
B. Analisis problematika proses menghafal santri dalam menghafalkan Al-Qur'an di pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan	84
BAB V PENUTUP.....	88
A. Simpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur organisasi pondok	39
Tabe 3.2 Sarana prasarana pondok.....	40
Tabel 3.3 Rincian pembayaran.....	44
Tabel 3.4 Biaya perbulan	44
Tabel 3.5 Data jumlah semua santri.....	45
Tabel 3.6 Data santri perkelas diniah.....	45
Tabel 3.7 Data wisuda santri.....	47
Tabel 3.8 Jadwal kegiatan mingguan santri	47
Tabel 3.9 Jadwal kegiatan harian santri	48
Tabel 3.10 Jadwal kegiatan persemester santri	49
Tabel 3.11 Kegiatan harian santri	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	33
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Instrument Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha dari orang dewasa untuk terus menuntun, membimbing dan mengarahkan dalam berbagai masalah dalam suatu pendidikan. Jadi bisa diartikan pendidikan merupakan usaha untuk mendewasakan manusia dan mengubah tingkah lakunya menjadi memahami kehidupan sekitar seperti dalam masyarakat. Manusia merupakan makhluk yang harus belajar sepanjang hayat, didalam menuntut ilmu pasti banyak masalah atau situasi baru yang kurang sesuai dengan apa yang ada dan dihadapi serta harus menyesuaikan diri.¹

Pesantren adalah suatu pendidikan islam yang menfokuskan pada agama islam yang lebih mendalam, dalam suatu pesantren juga terkadang banyak terlibat suatu masalah baik perekonomian, kesehatan, lingkungan dan pembangunan. Pesantren merupakan lembaga yang bertujuan agar santri bisa lebih mandiri yang bisa menjadi pemimpin kedepannya dimasyarakat dan pemimpin umat yang diridhoi Allah.² Adapun tujuan dari pendidikan didalam pesantren adalah membentuk santri yang memiliki pendidikan tinggi yang diajarkan dalam islam yaitu masalah Tuhan, manusia dan alam setelah itu dipadukan pada akhlak yang mana terkait khaliq dengan makhluknya.³ Adapun

¹ H.M Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) hlm. 35

² Moh Amin, *Mengajarkan Ilmu Pengetahuan dengan Metode Discovery dan Inkuiiri*, (Jakarta: Depdikbud, 1987) hlm. 26

³ Ali Maschan, *Nasionalisme Kyai: Kontruksi Sosial Berbagai Agama*, (Yogyakarta: Lkis, 2007) hlm. 90

tujuan utama penelitian ini di Pondok Pesantren modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan adalah teknik dalam menghafalnya atau manajemen hafalannya.

Dalam dunia pondok memiliki titik fokus tersendiri, yang mana disini lebih menfokuskan pada hafalan Al-Qur'annya. Dalam menghafal Al-Qur'an harus sampai kepada Allah agar bisa menjaga keaslian, perubahan, hal yang menyimpang, dan baik adanya pengurangan atau penambahan dalam pembelajaran Al-Qur'an itu sendiri. Sedangkan jika dinisbatkan oleh makhluk yaitu mengamalkan ketentuannya, dan biasanya diberikan kesibukan berupa merenung, mengajarkan, mempelajarinya ataupun hal-hal yang bermanfaat lainnya.⁴

Menghafal sangatlah mulia, dan posisi menjadi seorang penghafal Al-Qur'an adalah dambaan setiap orang, dan seorang yang memiliki cita-cita tulus untuk menjadi penghafal Al-Qur'an, dan berharap banyak manfaat bagi duniawi ataupun *ukhrowi* agar manusia itu dihormati dan mendapat menghormatan yang sempurna.⁵ Seorang penghafal selalu memiliki cara dan metode sendiri yang memudahkan dan melancarkan proses menghafal Al-Qur'annya.

Dalam pembelajaran Pondok Pesantren memiliki banyak manajemen. Dimana suatu manajemen yang dipelajari didalam Pondok Pesantren memiliki ciri khas tersendiri dalam proses pembelajaran. Seperti halnya Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran memiliki banyak manajemen seperti dalam penyampaian metode pembelajaran, strategi pembelajaran ataupun

⁴ Abrurrah Nawaibudin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, terj Bambang Saiful Ma'arif, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005) hlm. 27

⁵ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008) hlm. 23

dalam proses menghafal Al-Qur'annya. Saat dalam menghafalkan Al-Qur'an santri harus fokus dan mempunyai pedoman dari kyai yang mana harus bersanad sampai pada Rasulullah SAW. Jika ingin membangkitkan semangat para santri dan pemuda jaman sekarang untuk mencintai Al-Qur'an, didalam rumah harus berungguh-sungguh penghormatan terhadap Al-Qur'an karena itu mempengaruhi proses dalam menghafalkannya.

Pada jaman sekarang ini banyak muslimin yang memiliki niat untuk menghafalkan Al-Qur'an, baik dorongan orangtua maupun kemauannya sendiri. Hal ini membuat kita tau faktanya banyak lembaga pendidikan yang memasukkan program *tahfidz* didalam proses pendidikan itu sendiri baik formal maupun nonformal. Didalam menghafal tidak boleh asal, harus memenuhi syaratnya, biasanya syarat dalam menghafal yang harus dilakukan santri yaitu dengan bisa dan jelas membaca Al-Qur'an dan sesuai dengan *tajwid* yang sudah diajarkan serta *fasih* dalam membacanya dan sesuai dengan ilmu yang sudah dipelajari karena hukumnya wajib, karena jika tidak sesuai maka dapat merubah makna didalamnya.⁶

Semangat umat islam dengan Al-Qur'an belakangan ini tinggi. Banyak lembaga yang mendahulukan dalam program *tahfidz* dengan adanya tahsin, pondok pesantren ataupun pendidikan formal. Bagitu juga yang ada di Ponpes yang peneliti lakukan, disana banyak program *tahfid* baik anak sekolah maupun santri *tahfidz bilghoib* yang sudah tidak sekolah. Pondok Pesantren ini memiliki banyak manajemen dalam proses menghafalkan Al-Qur'an karena

⁶ Sa'ad Riyad, *Agar Anak Mencintai dan Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Irsyad Baitus salam, 2007) hlm. 21

pendidikan yang semakin maju membuat pondok pesantren memiliki strategi pembelajaran yang lebih maju. Pendidikan Pondok Pesantren Modern memiliki banyak manajemen yang dipelajari didalamnya. Dimana sistem strategi pembelajarannya yang lebih mudah cepat menyelesaikan hafalannya terlebih di Pondok Pesatren Modern Al-Qur'an Buaran yang memiliki banyak santri baik sekolah maupun *bilghoib* yang sudah memiliki target tersendiri dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Manajemen pembelajaran pondok harus diatur dengan baik karena jika tidak maka santri yang menghafalkan Al-Qur'an tidak bisa menyelesaikan target hafalannya, manajemen yang diterapkan di pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran sudah baik tetapi ada santri yang kurang bisa menaati dan melakukan pembelajaran agar sesuai dengan manajemen yang sudah diatur dan ditetapkan oleh pondok. Oleh karena itu, permasalahan yang ada di pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran adalah apabila santri tidak mengikuti arahan pondok untuk melaksanakan manajemen dengan baik maka santri akan menemukan kesulitan dalam menghafal. Dalam kesulitan ini santri memiliki beberapa problematika dalam mereka menghafalkan Al-Qur'an. problemtika yang biasanya ada pada santri yaitu mengenai adanya faktor internal dan eksternal yang mana terjadi dalam diri santri.

Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran yang diasuh oleh KH.Abdul Aziz yang mengasuh santrinya dengan sabar agar menjadi seorang *hafidz* dan *hafidzoh*. Awalnya nama pesantren ini hanya Pesantren Al-Qur'an Buaran, yaitu nama daerah seperti di Pondok Gontor. Namun seiring dengan

berjalannya waktu pondok ini berubah menjadi Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.

Pondok Pesantren ini pada awalnya tidak hanya tahfidz Al-Qur'an, tetapi juga ada seperti *ulumul Qur'an*, *Ilmu Qira'ah*, *Tafsir*, *Khattul Qur'an*, pokoknya segala sesuatu tentang Al-Qur'an. Sekarang Pondok ini terkenal dengan Pondok yang berfokus pada pondok tahfidz, yang mana memiliki target 30 juz. Meskipun sebenarnya aspek lainnya tidak hilang karena santri akan dididik di madrasah *diniyyah ulumul Qur'an*.

Yang dilihat dari Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran adalah memiliki jenjang pendidikan Formal didalamnya yaitu MTs Azzaky dengan akreditasi B. Dalam jenjang ini santri dapat memiliki pendidikan formal sekaligus menghafal Al-Qur'an. Dalam MTs Azzaky target hafalannya 6 juz selama tiga tahun. Dengan integrasi antara IPA dan Al-Qur'an ada pula integrasi IPS dan Al-Qur'an. Jadi sejak jenjang menengah sudah ada fokus jurusan.

Dalam Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran ada pula ekstra berupa membaca kitab kuning untuk pendalaman ilmu-ilmu keislaman. Khas Pesantren di Pulau Jawa yang memang membutuhkan pendalaman kitab kuning. Kelebihan utama dari Pondok ini adalah mampu mencetak penghafal Al-Qur'an secara bertahap. Jadi setiap peringatan *Nuzulul Qur'an* Pesantren ini selalu menghasilkan wisudawan dan wisudawati yang ikut dalam acara wisuda santri. Dari hal menghafal memang sudah mempunyai manajemen sendiri dalam proses pembelajarannya agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran pada tingkat hafalan di Pondok. Sehingga lembaga pendidikan yang sudah dikelola benar-benar bisa menjadi lembaga yang lebih bermutu dalam dunia kehidupan dan masyarakat. Judul penulis yaitu: **“Manajemen Pembelajaran Pesantren dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an Buaran Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diuraikan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas didalam proposal peneliti agar lebih fokus dan terarah, adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Pembelajaran Pesantren dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana Problematika dalam proses menghafal santri di Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an Buaran Pekalongan?

C. Tujuan

Untuk mengetahui apa saja tujuan dalam proposal peneliti agar mendapat hasil yang maksimal, maka penulis memiliki tujuan yaitu:

1. Mengetahui bagaimana Manajemen Pembelajaran Pesantren dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an Buaran Pekalongan.

2. Mengetahui apa saja Problematika menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis, hasil penelitian dapat memberi manfaat bagi semua pihak terutama dalam permasalahan agama yang khususnya mengenai manajemen pondok dan dalam hafalan Al-Qur'an.
 - b. Sebagai referensi bagi perpustakaan dan tambahan informasi bagi para mahasiswa dan semua pihak yang membutuhkannya tentang materi Al-Qur'an yang khususnya mengenai hafalan Al-Qur'an.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pondok Pesantren yaitu memberikan lebih wawasan atau gambaran mengenai sistem manajemen yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an.
 - b. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam mendidik generasi bangsa untuk menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dalam menghafal Al-Qur'an.
 - c. Bagi Pembaca, penelitian ini dapat mengajarkan kepada setiap pembaca agar tau bahwa banyak proses dalam menghafalkan Al-Qur'an dan lebih memperkaya wawasan mengenai manajemen pondok pesantren .

d. Bagi peneliti yaitu menambah ilmu pengetahuan tentang ponpes dan mengetahui problematika apa saja yang ada dalam proses menghafal ataupun dari manajemen Pondok Pesantren Al-Qur'an itu sendiri.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penilaian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang penelitiannya harus turun ke lapangan langsung guna memperoleh sebuah informasi dari subjek yang akan diteliti. Baik dalam lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, atau turun langsung di Pondok Pesantren. Peneliti melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu mengurai data dalam bentuk informasi, bahasa prosa, yang selanjutnya dihubungkan dengan data lain untuk memperjelas gambaran yang ada. Oleh karena itu, bentuk analisis ini bukanlah interpretasi statistik atau bentuk angka lainnya.⁷

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian peneliti yaitu:

a. Data primer

Primer memiliki arti utama, asli atau terpercaya dari sumbernya. Data primer merupakan bukti nyata dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk memperoleh jawaban dari masalah riset yang diteliti ekslusif. Dalam melakukan risetnya peneliti membutuhkan komitmen lebih besar karena dalam menggunakan data primer memerlukan waktu dan sumber daya yang perlu diperhatikan. Data primer mempunyai

⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 106

kredibilitas relative tinggi, karena periset dapat memantau data yang dibutuhkan dalam risetnya.⁸

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan dan pelengkap yang digunakan untuk melengkapi bukti hasil sebelumnya. Data bisa diperoleh dari hasil penelitian perpustakaan, atau yang lainnya seperti koran, majalah, internet, artikel, skripsi dan juga jurnal. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk melengkapi informasi dari hasil wawancara.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik wawancara

Teknik wawancara ini yaitu dengan mengumpulkan data informasi semua mengenai ponpes yang peneliti lakukan dan melalui teknik wawancara yang dapat pula dilakukan dengan alat perekam seperti voice recorder maupun dengan catatan lapangan.⁹ Wawancara ini penulis lakukan kepada pengurus yang ada di Pondok Pesantren mengenai apa saja manajemen pembelajaran Pondok Pesantren agar lebih jelas dan datanya valid. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data informasi mengenai pondok pesantren dan dapat mengetahui langsung peran masing-masing dewan pengasuh, *asatidz*, pengurus serta santri-santri yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Quran Buaran Pekalongan.

⁸ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia Praktis Mendekripsi Dimensi-dimensi Kerja Karyawan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2005) hlm. 32

⁹ Eva. Y, Suatu Pengantar: Metode Dan Riset Desain Komunikasi Visual DKV (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 61

b. Observasi

Metode observasi yaitu suatu kegiatan atau sebuah cara dalam pengambilan informasi menggunakan media pengamatan. Metode ini merupakan metode pengumpulan dan peneliti langsung terjun ke tempat penelitian untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan sumber yang akan dilakukan apa, lokasi, kegiatan, waktu, peristiwa, dan yang lain yang berkaitan langsung untuk observasi¹⁰ Observasi yaitu mengamati dan melihat langsung bagaimana kegiatan dan apa saja yang dilakukan sehari-hari santri, dan tau bagimana cara menghafal yang benar yang dilakukan santri dalam kesehariannya serta melihat bagaimana cara mengajar *asatidz* di Pondok Pesanten Al-Qur'an Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan untuk mengumpulkan data yang sah atau dokumen yang nyata seperti catatan transkip, buku, surat, majalah ataupun hal olain yang berkaitan langsung saat proses dokumentasi.¹¹ Metode ini dapat diterapkan guna mendapatkan data bererkaitan dengan apa yang dilakukan di lapangan agar ada data-data berbentuk nyata untuk didokumentasikan baik secara audio, video maupun berupa catatan tertulis dari Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.

¹⁰ Mamik, Metodologi Kualitatif, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 104

¹¹ Johni Dimyati, Metodolgi Penelitian Pendidikan Dan Aplikainya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 100

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah mengorganisasi dan merangkai data kedalam sebuah acuan, pengkategorian, dan satuan uraian awal sehingga bisa didapatkan tema yang kemudian dapat diuraikan hipotesa kerja sesuai dengan data yang dianjurkan. Dalam hal ini melakukan sebuah analisis yang terarah, mengelompok, organisasi, kode atau mengkatagorikan. Dalam hal ini bertujuan untuk memperoleh tema yang sesuai dan hipotesis kerja yang dapat dirancang menjadi substansif dalam teori. Dalam penelitian ini akan menggunakan analisis kualitatif. Analisis data kualitatif sendiri yaitu berhubungan dengan data dalam bentuk kata maupun kalimat yang didapatkan dan sesuai dengan objek peneliti yang berkaitan dengan kejadian langsung langsung saat di objek penelitian. Analisis adalah proses pemecahan data menjadi unsur-unsur yang lebih kecil berdasarkan bagian dan struktur tertentu. Dalam analisis data kualitatif peneliti turun ke lapangan langsung untuk memahami, menganalisa, mengartikan, serta mengambil kesimpulan dari keadaan yang terjadi di tempat kejadian. Tujuan analisis data mengungkap data melalui data penelitian dengan cara mengumpulkan dulu dan sesuai dengan klasifikasi. Analisis data penelitian menurut Komaruddin yaitu proses mengolah data yang dikumpulkan menjadi informasi yang mudah dipahami, dan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, menentukan hal-hal dasar, memfokuskan pada suatu hal penting, mencari tema, pola dan membuang yang tidak diperlukan. Redaksi data dilakukan terus menerus oleh peneliti ketika melaksanakan penelitian agar mendapatkan informasi inti dari data yang telah didapatkan dari hasil penggalian data. Data yang sudah diperoleh peneliti kemudian diolah lagi agar lebih sederhana dan dibuang hal yang tidak diperlukan dipenelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah menyusunan informasi dan penarikan kesimpulan dilakukan karena data yang diperoleh biasanya berbentuk teks yang bersifat narasi sehingga perlunya melakukan penyederhanaan tanpa menghilangkan ataupun mengurangi isi di yang ada di dalamnya.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam tahap kesimpulan ini peneliti menyampaikan kesimpulan dari gabungan data yang sudah dimiliki dan menjadikan satu agar dapat mencari keterkaitan atau hubungan baik suatu persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan yaitu dengan membandingkan yang sesuai dengan

pernyataan dari subjek yang sudah diteliti dan makna yang ada didalamnya sesuai dengan konsep dasar dalam penelitian itu sendiri.¹²

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberi gambaran dalam isi peneliti dan mempermudah pemahaman dan penjelasan yang ada diskripsi, maka dengan sistematika penulisan yaitu:

Bab I Pendahuluan yang mana berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematikan penulisan skripsi tentang Manajemen Pembelajaran Pesantren dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.

Bab II Landasan teori yaitu meliputi deskripsi teori, penelitian relevan dan kerangka berfikir. Deskripsi teori meliputi tentang pengetian manajemen pembelajaran, Pondok pesantren modern dan hafalan Al-Qur'an.

Bab III Hasil penelitian atau data yang meliputi laporan hasil penelitian yang diperoleh peneliti saat di lapangan serta menjawab pertanyaan yang ada didalam penelitian mengenai penelitian mengenai Manajemen Pembelajaran Pesantren dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran

¹²Sandu Siyoto, M. Ali Sodikin, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakata: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 121-124

Bab IV Analisis data meliputi: Analisis Manajemen Pembelajaran Pesantren dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.

Bab V Penutup: meliputi saran dan kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa sistem pengajaran dalam menghafal Al-Qur'an harus diprogramkan dengan baik agar tujuan, manajemen waktu, manajemen metode dan materinya dapat saling berkaitan dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Secara umum dalam metode yang digunakan adalah sorogan dan *muroja'ah* dalam proses menghafalkan agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yaitu menjadi penghafal 30 juz Al-Qur'an. Adapun beberapa manajemen dan probematika pada pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran:

1. Manajemen pembelajaran pesantren dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan, yaitu:

Dalam manajemen dibagi menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam perencanaan santri diberikan sebuah rencana pembelajaran agar bisa digunakan untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun dalam program tahlidz yang sudah ditarapkan pondok seperti penentuan tujuan, kompetensi, metode, target hafalaan, materi, dan media yang berkaitan dengan pembelajaran hafalan Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan disini yaitu santri melaksanakan proses pembelajaran lebih teratur dan sesuai dengan jadwal kegiatan santri seperti

waktu menghafal, kondisi, teknik hafalan dan teknik *muraja'ah*. Dalam evaluasi itu biasanya tahap penilaian dan kesesuaian santri dalam menghafal yang sudah diatur agar pembelajaran berjalan dengan lancar karena adanya beberapa tahapan evaluasi seperti evaluasi harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

2. Faktor internal dan eksternal santri dalam menghafal di pondok pesantren modern Al-Qur'an Buaran adalah lebih menitik beratkan pada santri, karena santri sendiri yang menentukan lancarnya mereka menghafal. Motivasi baik dari semangat maupun minat juga santri sendiri yang sangat berpengaruh.

B. Saran

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya bisa dijadikan bahan pertimbangan:

1. Bagi *Asatidz*

Diharapkan agar *asatidz* mampu memberikan bimbingan dalam pembelajaran seperti dalam hal manajemen pembelajaran santri agar proses menghafal santri dapat berjalan sesuai dengan manajemen.

2. Bagi santri

Diharapkan santri mampu meningkatkan hafalan Al-Qur'an agar bisa menjadi penghafal yang lebih baik dan bisa menyesuaikan program hafalan pondok

3. Bagi pondok

Diharapkan mampu memberikan fasilitas dan lingkungan yang baik agar santri lebih nyaman dalam menghafalkan Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Joko Tri Prasetya. 2000. *Strategi Belajar Mengajar SBM.* Bandung: Pustaka Setia
- Albi, Maftul. Pengurus Bagian Sekretaris Pondok Putra di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan: Ahad 3 Oktober 2021
- Amin, Moh. 1987. *Mengajarkan Ilmu Pengetahuan dengan Metode Discovery dan Inkuiri*, Jakarta: Depdikbud
- Arfida, Aliya Pengurus Bagian Sekretaris Santri Putri di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan: Ahad 3 Oktober 2021
- Ariani, Lia. 2019. *Fungsi Evaluasi dalam Manajemen Tahfidz Al-Qur'an*. Jurnal Bina Al-Ummah Vol 14 No 2 UIN Raden Lintang Lampung
- Arifin H.M. 1993. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimyati Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Eva, Y. 2020. *Suatu Pengantar: Metode Dan Riset Desain Komunikasi Visual DKV*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Faizah, Nur. 2008. *Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta: Artha Rivera
- Ghozali, M Bahri. 2003. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Prasasti
- Haibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen dasar pengertian dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, Suad. 1987. *Manajemen pokok dan pengertian*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Hasbullah. 1995. *Sejarah pendidikan islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Istijanto. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia Praktis Mendekripsi Dimensi-dimensi Kerja Karyawan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Khotimah, Umi Khusnul. 2014. *Korelasi antara Belajar Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Gubukrubuh Gunung kidul*. Jurnal UIN Sunan Kalijaga

- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Maschan, Ali. 2007. *Nasionalisme Kyai: Kontruksi Sosial Berbagai Agama*. Yogyakarta: Lkis
- Nawabudin, Abrurrab. 2005. *Teknik Menghafal Al-Qur'an, terj Bambang Saiful Ma'arif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nidhom, Khoirun Nidhom. 2018. *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani*. Jurnal Tahdzibi Vol 3 No 2 November 2018
- Nur, Iqbal Zam Zam. Lurah Pondok Putra di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan: Jum'at 1 Oktober 2021
- Rasyid, Muhammad Makmun. 2015. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media
- Riyadh, Sa'ad. 2007. *Agar Anak Mencintai dan Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Irsyad Baitus Salam
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani
- Sholihah, Baqiyatus. 2018. *Evaluasi dan Supervisi Program Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Bilingual*. Jurnal Tarbawi Vol. 15 No 1 2018
- Siyoto, Sandu, M. Ali Sodikin. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakata: Literasi Media Publishing
- Subagyo, P Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wahid, Wiwi Alwiah. 2014. Cara cepat bisa menghafal Al-Qur'an. Yogyakarta: Diva Press